

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman tentang pengukuran waktu dan panjang pada siswa kelas II MI Negeri Beji Kabupaten Pasuruan sebelum dilakukan tindakan adalah sebesar 18,4% atau sebanyak 7 siswa tuntas, sedangkan 31 siswa (81,6%) tidak tuntas. Dengan KKM Mata pelajaran matematika kelas II adalah 70.
2. Pada pembelajaran pengukuran waktu dan panjang siswa kelas II MI Negeri Beji Pasuruan awalnya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pada siklus I menerapkan strategi pemecahan masalah metode yang digunakan adalah diskusi dan penugasan berupa LK. Pada siklus II 34 siswa memenuhi KKM dan 4 siswa belum karena kami menggunakan strategi pemecahan masalah, metode yang digunakan diskusi dan penugasan berupa LK dan di samping itu kami menggunakan alat peraga murah berupa benda konkret.
3. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan di MI Negeri Beji Kabupaten Pasuruan mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang pengukuran waktu dan panjang. Dari jumlah siswa 38, KKM mata pelajaran matematika 70, terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Pada pra siklus yang memenuhi KKM sebanyak 7

siswa (18,4%) dan yang belum memenuhi KKM 31 siswa. Pada Siklus I yang memenuhi KKM sebanyak 20 siswa (52,6%) dan yang belum memenuhi KKM 18 siswa. Pada Siklus II yang memenuhi KKM sebanyak 34 siswa (89,5%) dan yang belum memenuhi KKM 4 siswa. Sedangkan hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata 69,26 dan siklus II hasil belajar siswa adalah 79,2 serta dapat pula meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus I persentase keberhasilan tindakan sebesar 64,5% (cukup), dan pada siklus siklus II meningkat menjadi 81,6% (baik).

B. Saran

Bersarkan kesimpulan diatas maka diajukan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut

1. Bagi madrasah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana dengan menggunakan strategi pemecahan masalah dapat berlangsung lebih efektif.
2. Bagi guru dalam pembelajaran Matematika perlu dilakukan dengan menggunakan strategi pemecahan masalah karena ini sangat mendukung untuk meningkatkan kecerdasan dan hasil belajar siswa.
3. Hendaknya memperhatikan jumlah permasalahan yang diberikan kepada siswa karena salah satu kelemahan dari strategi pemecahan masalah adalah membutuhkan waktu yang panjang serta hendaknya memperhatikan pengelolaan waktu agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.